



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ISTISHNA, DAN
IJARAH TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN
NIM. 15 401 00090**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *ISTISHNA*, DAN
IJARAH TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH:

**DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN
NIM. 15 401 00090**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
T.A. 2021**



SKRIPSI

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, ISTISHNA, DAN IJARAH TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN
NIM. 15 401 00090**

PEMBIMBING I

WINDARI, M. A.

NIP. 19830510 2001503 2 003

PEMBIMBING II

ADANAN MURROH NASUTION, M.A

NIDN. 2104118301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN**

T.A. 2021



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 Januari 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN** yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna dan Ijarah Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

WassalamualaikumWr.Wb

PEMBIMBING I

WINDARI, M.A
NIP.19830510 2001503 2 003

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, MA
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN**
NIM : 15 401 00090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”**

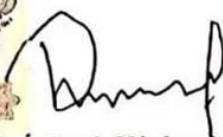
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Januari 2021

Saya yang Menyatakan,




Dessy Dyah Wulandari Hasibuan
NIM. 15401 00090

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN
Nim : 15401 00090
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna dan Ijarah Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 22 Januari 2021
Yang Menyatakan



Dessy Dyah Wulandari Hasibuan
NIM. 15 401 00090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN**
NIM : **15 401 00090**
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.**

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 197307251999031002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 197307251999031002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Windari, SE., MA
NIP. 198305102015032003

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin /05 Juli 2021
Pukul : 07.30 s/d 09.00 WIB
Hasil/ Nilai : 73,50 (B-)
IPK : 3,19
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

NAMA : DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN
NIM : 15 401 000 90

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2021

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : DESSY DYAH WULANDARI HASIBUAN

Nim : 15 401 00090

Judul : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Penelitian ini dilatar belakangi oleh teori, jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank. Hal tersebut tidak sesuai dengan data laporan keuangan pembiayaan *mudharabah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan operasional BPRS tahun 2016 sampai 2019, dimana pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *ijarah* mengalami peningkatan dan penurunan berbeda dengan tingkat pendapatan operasional BPRS yang tiap bulannya mengalami peningkatan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *ijarah* terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *ijarah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) serta dalil Al-Qur'an yang berkenaan dengan teori.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk time series dari tahun 2016 sampai 2019 sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis (uji R^2 dan uji t) dengan pengolahan data digunakan melalui program SPSS 23.

Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *ijarah* terhadap variabel pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki sedikit pengaruh. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *ijarah* berpengaruh positif terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Kata kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna*, *Ijarah* dan BPRS

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna* dan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI. M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Windari, M.A. selaku pembimbing I dan bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Hilaluddin Hasibuan dan Ibunda Subiyanti Ningsih, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas

perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta terima kasih juga kepada suamiku tercinta Anca Wijaya, kepada abangku yang tersayang Baginda Rianto muda Hasibuan, kepada adikku Staffany Hasibuan, serta seluruh keluarga yang selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya untuk Sahabatku Mita Pratiwi, Rahmiyani Ritonga, Salwa Aminah Lubis, Maisaroh Pulungan dan Delita yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman PS-2 angkatan 2015 IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 25 januari 2021
Peneliti

Dessy Dyah Wulandari Hasibuan
NIM. 1540100090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Mar butah*

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. KerangkaTeori	11
1. Pendapatan Operasional.....	11
a. Definisi Pendapatan Operasional	11
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Operasional	15
c. Cara Menghitung Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo)	16
2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	16
a. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i>	18
b. Rukun <i>Mudharabah</i>	18
c. Syarat <i>Mudharabah</i>	18
d. Skema <i>Mudharabah</i>	19
3. Pembiayaan <i>Istishna</i>	20
a. Landasan Hukum <i>Istishna</i>	20
b. Rukun <i>Istishna</i>	21
c. Syarat <i>Istishna</i>	21
d. Skema <i>Istishna</i>	22
4. Pembiayaan <i>Ijarah</i>	23
a. Landasan Hukum <i>Ijarah</i>	23
b. Rukun <i>Ijarah</i>	25
c. Syarat <i>Ijarah</i>	25

B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Sumber Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	43
1. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	43
2. Visi dan misi BPRS	45
3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	45
4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	46
5. Kegiatan Usaha Yang Dilarang Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	47
6. Struktur Organisasi	48
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data	50
1. Data Variabel Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Istishna</i> dan <i>Ijarah</i>	51
2. Data Variabel Pendapatan Operasional BPRS	53
3. Uji Statistik Deskriptif.....	54
4. Uji Asumsi Klasik	55
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58
6. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Istihna</i> , <i>Ijarah</i> dan Pendapatan Operasional BPRS Tahun 2016-2019	3
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Pedoman Interpretasi Koefisien Determinal.....	41
Tabel 4.1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Istishna</i> dan Pembiayaan <i>Ijarah</i> Tahun 2016-2019.....	52
Tabel 4.2	Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2016-2019	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastitas	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi Parsial (t).....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Simultan (F).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	19
Gambar 2.2	Skema Pembiayaan <i>Istishna</i>	22
Gambar 2.3	Skema Pembiayaan <i>Ijarah</i>	25
Gambar 2.4	Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pembiayaan Rakyat Syariah	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank menurut Undang-undang No.21 tahun 2008 pasal 4 ayat 1 Tentang perbankan syariah, lembaga lebaran negara republik Indonesia tahun 2008 nomor 94 (selanjutnya disebut UU perbankan syariah) bahwa bank umum konvensional yang juga melakukan kegiatan syariah di sebut dengan unit syariah (UUS) dan bank syariah berfungsi juga sebagai lembaga intermediasi (*internediary institution*) Yaitu “menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan.¹ Produk bank syariah mempunyai kemiripan namun tidak sama dengan bank konvensional, karena pada bank syariah terdapat pelarangan adanya unsur *riba*, *gharar*, dan *maisyir*.

Perbankan syariah di Indonesia sedang mengalami perkembangan, seperti diketahui, bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akta pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Perkembangan industri perbankan syariah memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan dengan ditandai oleh penambahan jumlah kantor perbankan syariah. Menurut data statistik perbankan syariah bulan juni 2019 yang diunggah dari Bank Indonesia, terdapat 14 buah Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

¹ Trisadini P. Usanti dan Abd.Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 2-3.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas dan fungsi bank syariah dengan menyalurkannya kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. produk pembiayaan yang disediakan di BPR Syariah adalah pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna, Ijarah* dan *Qard*. Jika pelaku tidak memiliki sumber modal secara cukup, maka salah satu pilihan untuk mendapatkan suntikan dana ialah dengan melakukan pembiayaan kepada bank. Menurut PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²

Dalam PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, pada paragraf 162 dijelaskan kelompok pendapatan bank syariah secara garis besar terdiri dari pendapatan operasional utama dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan operasional ini terdiri dari pembiayaan yang dilakukan bank syariah sedangkan pendapatan operasional lainnya di peroleh bank dari kegiatan lainnya. Pendapatan operasional dari penyaluran dana bank syariah pada dasarnya diperoleh dari dari penyediaan jasa kredit atau pembiayaan kepada nasabah, pendapatan atau jasa pinjaman pembiayaan ini berupa bagi hasil, proporsi serta komisi. Untuk lebih jelasnya peneliti mengambil data jumlah perkembangan laporan keuangan yang diambil dari laporan laba rugi

² Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Perbankan Syariah, hal. 45

gabungan bank pembiayaan rakyat syariah, yang telah di sajikan dalam bentuk bulanan, menggunakan tabel seperti dibawah ini:

Tabel I. 1
**Laporan Keuangan Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*,
Istishna, *Ijarah* dan Pendapatan Operasional BPRS Tahun 2016-2019**

No	Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>mudharabah</i>	Pembiayaan <i>istishna</i>	Pembiayaan <i>ijarah</i>	Pendapatan operasional
1	2	Jan	Rp. 156.595	Rp. 10.829	Rp. 6.073	Rp. 114.308
2		Feb	Rp. 156.048	Rp. 10.516	Rp. 6.852	Rp. 219.765
3		Mar	Rp. 162.910	Rp. 10.133	Rp. 7.074	Rp. 328.416
4		Apr	Rp. 171.895	Rp. 10.023	Rp. 6.827	Rp. 438.320
5	0	Mei	Rp. 189.041	Rp. 9.729	Rp. 6.881	Rp. 552.055
6		Jun	Rp. 182.677	Rp. 9.388	Rp. 7.508	Rp. 669.466
7		Jul	Rp. 187.424	Rp. 9.289	Rp. 7.361	Rp. 773.837
8	1	Ags	Rp. 178.987	Rp. 9.364	Rp. 7.202	Rp. 903.881
9		Sep	Rp. 166.332	Rp. 9.460	Rp. 7.248	Rp. 1.015.540
10		Okt	Rp. 157.260	Rp. 9.441	Rp. 6.931	Rp. 1.138.416
11	6	Nov	Rp. 159.029	Rp. 9.150	Rp. 6.959	Rp. 1.263.228
12		Des	Rp. 156.256	Rp. 9.423	Rp. 6.753	Rp. 1.391.233
13	2	Jan	Rp. 151.719	Rp. 10.894	Rp. 7.302	Rp. 137.479
14		Feb	Rp. 150.070	Rp. 12.345	Rp. 7.344	Rp. 248.745
15		Mar	Rp. 150.444	Rp. 14.695	Rp. 7.091	Rp. 377.734
16		Apr	Rp. 151.317	Rp. 15.519	Rp. 11.205	Rp. 502.433
17	0	Mei	Rp. 156.975	Rp. 17.458	Rp. 14.570	Rp. 633.810
18		Jun	Rp. 161.836	Rp. 18.966	Rp. 25.473	Rp. 762.427
19		Jul	Rp. 158.034	Rp. 19.310	Rp. 27.452	Rp. 897.953
20	1	Ags	Rp. 152.094	Rp. 19.934	Rp. 29.137	Rp. 1.037.126
21		Sep	Rp. 141.360	Rp. 18.479	Rp. 21.486	Rp. 1.169.342
22		Okt	Rp. 138.952	Rp. 18.667	Rp. 21.859	Rp. 1.306.060
23	7	Nov	Rp. 130.231	Rp. 19.629	Rp. 21.925	Rp. 1.446.088
24		Des	Rp. 124.497	Rp. 21.426	Rp. 22.316	Rp. 1.590.687
25	2	Jan	Rp. 130.514	Rp. 21.292	Rp. 23.667	Rp. 151.881
26		Feb	Rp. 136.268	Rp. 21.806	Rp. 24.261	Rp. 277.585
27		Mar	Rp. 146.247	Rp. 23.115	Rp. 24.204	Rp. 421.972
28		Apr	Rp. 160.620	Rp. 22.722	Rp. 24.269	Rp. 561.657
29	0	Mei	Rp. 180.855	Rp. 22.422	Rp. 24.449	Rp. 710.802
30		Jun	Rp. 184.636	Rp. 23.406	Rp. 24.229	Rp. 854.191
31		Jul	Rp. 189.893	Rp. 26.947	Rp. 24.524	Rp. 1.005.340
32	1	Ags	Rp. 182.458	Rp. 28.101	Rp. 27.780	Rp. 1.158.992
33		Sep	Rp. 179.484	Rp. 28.917	Rp. 31.598	Rp. 1.308.236
34		Okt	Rp. 175.279	Rp. 30.450	Rp. 35.662	Rp. 1.459.214

35	8	Nov	Rp. 187.726	Rp. 33.868	Rp. 38.052	Rp. 1.613.583
36		Des	Rp. 180.956	Rp. 35.387	Rp. 46.579	Rp. 1.781.691
37	2	Jan	Rp. 179.662	Rp. 35.812	Rp. 47.548	Rp. 162.598
38		Feb	Rp. 171.802	Rp. 36.366	Rp. 51.758	Rp. 317.791
39		Mar	Rp. 177.796	Rp. 37.022	Rp. 53.305	Rp. 480.259
40		Apr	Rp. 186.294	Rp. 38.082	Rp. 55.225	Rp. 640.244
41	0	Mei	Rp. 203.112	Rp. 40.577	Rp. 56.851	Rp. 813.317
42		Jun	Rp. 204.416	Rp. 43.273	Rp. 56.447	Rp. 973.971
43		Jul	Rp. 196.307	Rp. 48.166	Rp. 59.261	Rp. 1.147.844
44	1	Agst	Rp. 215.405	Rp. 49.193	Rp. 56.636	Rp. 1.319.443
45		Sep	Rp. 212.723	Rp. 52.070	Rp. 53.961	Rp. 1.490.875
46	9	Okt	Rp. 227.505	Rp. 55.581	Rp. 50.287	Rp. 1.666.764
47		Nov	Rp. 232.575	Rp. 63.221	Rp. 49.273	Rp. 1.844.781
48		Des	Rp.240.606	Rp. 67.178	Rp. 41.508	Rp. 1.944.605

www.ojk.go.id

Berdasarkan data di atas menunjukkan pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *ijarah* mengalami fluktuasi yang sangat tinggi dalam perbulanya pada tahun 2016-2017. Pada tahun 2018-2019 pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *istishna* masih mengalami fluktuasi secara rendah dan pendapatan pembiayaan *ijarah* mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019. Sedangkan berdasarkan data di atas pendapatan operasional mengalami peningkatan dari tahun 2016-2019.

Sebab itu, dapat diketahui dari uraian tabel di atas tidak sesuai dengan teori yaitu: “Jika tingkat pembiayaan tinggi maka profitabilitas akan mengalami penaikan”.³ Dimana dapat dilihat bahwa pendapatan pembiayaan mengalami fluktasi sedangkan pada pendapatan operasional mengalami peningkatan secara terus menerus dari tahun ketahun. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembiayaan**

³ Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.56

Mudharabah, Istishna dan Ijarah Terhadap Pendapatan Operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. *Mudharabah* mengalami penurunan, namun tidak diikuti dengan penurunan operasional.
2. *Istishna* mengalami fluktuasi, namun tidak berdampak pada pendapatan operasional.
3. *Ijarah* mengalami peningkatan, namun tidak berdampak pada pendapatan operasional.
4. Pembiayaan *mudharabah, istishna* dan *ijarah* mengalami fluktuasi yang lumayan banyak, namun tidak ada berdampak pada pendapatan operasional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian fokus pada pengaruh pembiayaan *mudharabah, istishna* dan *ijarah* terhadap pendapatan operasional di bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 2016 -2019

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek pada penelitian yang membedakan atau pun mengubah nilai. Dimana ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi fokus pada judul penelitian ini ada empat variabel.

Adapun variabel pada penelitian ini adalah : pembiayaan *mudharabah*, sebagai variabel bebas satu (X_1) pembiayaan *istishna* sebagai variabel bebas dua (X_2) pembiayaan *ijarah* sebagai variabel bebas ketiga (X_3) dan pendapatan operasional sebagai variabel terikat (Y) sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola. Keuntungan di bagi sesuai kesepakatan yang telah di tuangkan pada kontrak. Pembiayaan <i>mudharabah</i> yang dimaksudkan dalam penelitian pembiayaan antara BPRS dan nasabah tahun 2016-2019	a. Pembiayaan <i>mudharabah</i> b. Nisbah bagi hasil	Rasio
Pembiayaan <i>Istishna</i> (X_2)	akad jual beli antara pemesan dengan penerima pesanan atas sebuah barang dengan spesifikasi tertentu. Pembiayaan <i>istishna</i> yang dimaksudkan dalam penelitian pembiayaan antara BPRS dan nasabah tahun 2016-2019	a. Pembiayaan <i>Istishna</i> b. <i>Margin/</i> keuntungan	Rasio
Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X_3)	Akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu. Pembiayaan <i>ijarah</i> yang dimaksudkan dalam penelitian pembiayaan antara BPRS dan nasabah tahun 2016-2019	a. Pembiayaan <i>ijarah</i> b. Upah sewa (<i>ujrah</i>)	Rasio

Pendapatan operasional (Y)	Pendapatan yang di peroleh perusahaan sebagai hasil dari usaha pokok perusahaan. Pendapatan operasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Yaitu pendapatan BPRS tahun 2016-2019.	a. Pendapatan operasional b. Laba	Rasio
----------------------------	---	--------------------------------------	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Pendapatan Operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap Pendapatan Operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh Pembiayaan *ijarah* terhadap Pendapatan Operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *ijarah* terhadap Pendapatan Operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019?

F. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap pendapatan operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap pendapatan operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019;
4. Untuk mengetahui pengaruh yang silmutan antara pembiayaan *mudharabah*, *istishna* dan *Ijarah* terhadap pendapatan operasional BPRS di Indonesia tahun 2016-2019.

G. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir akademik di fakultas ekonomi dan bisnis Islam institut agama Islam negeri Padangsidempuan. Perbankan syariah

2. Bagi Institut

Penelitian ini menjadi sumbangan bagi akademik sehingga dapat berguna bagi pengembangan ilmu serta menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dalam ruang lingkup manajemen keuangan syariah.

3. Bagi Lembaga BPRS

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dunia Perbankan Syariah khususnya PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja keuangan terutama dalam

peningkatan pembiayaan *istishna, mudharabah, dan ijarah* agar dapat meningkatkan pendapatan operasional.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini bisa menjadi penambah pengetahuan tentang perbankan syariah untuk masyarakat umum. Sehingga masyarakat umum juga dapat mengetahui tentang pembiayaan di BPRS sehingga dapat menyelamatkan masyarakat umum tentang kerusakan yang di akibatkan oleh riba.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah. Batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai definisi operasional penelitian. Kemudian masalah dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang nantinya penelitian akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan pembaca.

Bab II Landasan Teori didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori berkaitan dengan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian dan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu penelitian akan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Teori yang ada tentang variabel penelitian digambarkan dalam bentuk kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian didalamnya memuat tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum seluruh sub bahasan ini yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan penelitian dan pembahasan hasil analisis.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan operasional.

a. Definisi pendapatan operasional

Pendapatan adalah penjualan barang atau jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan pokok perusahaan. Lebih khusus, pendapatan adalah aliran masuk atau peningkatan harta suatu perusahaan atas penyelesaian kewajiban-kewajibannya (bagi hasil atas kedua hal itu) selama sewaktu periode penyerahan atau produksi barang, pelaksanaan pelayanan atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi yang utama bagi hasil pemberian perusahaan itu.⁴ Pendapatan atau penghasilan bank berasal dari hasil operasional bagi hasil, pemberian kredit, agio saham, dan lain-lainnya. Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank. Tanpa pendapatan operasional, bank tidak akan berjalan dengan baik. Pendapatan operasional oleh bank terdiri dari semua pendapatan dari kegiatan operasional langsung yang benar-benar sudah diterima. Pendapatan operasional tersebut bisa berupa bagi hasil, *provisi*, komisi, *fee* dan pendapatan valuta asing.⁵

⁴ Islahuzzaman, *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*, (Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011), hal. 314-315.

⁵ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 126.

1) Pendapatan dari bagi hasil

Bagi hasil merupakan sistem mencari keuntungan yang tidak dilarang oleh agama sehingga tidak dilarang dalam ajaran Islam karena tidak terdapat unsur riba di dalamnya. Bagi hasil dalam perbankan syariah dilakukan dengan cara menetapkan porsi pembagian keuntungan (nasabah), baik antara bank dengan nasabah (liabilities) maupun dengan nasabah pengguna dana (asset). Sedangkan angka yang diperoleh oleh pihak nasabah maupun bank sangat tergantung pada realisasi hasil usaha.

2) Pendapatan atas jasa-jasa yang diberikan (*Fee Based Income*)

Selain pendapatan utama, bank juga memperoleh pendapatannya dari komisi atas jasa-jasa lainnya yang diberikan oleh wali amanat, anjak piutang, inkaso, *letter of credit*, bank garansi, kustodian, dan pendapatan valuta asing.⁶

a) Wali amanat

Menurut ketentuan dalam, pasal 1 ayat 15. UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU. No.7 tahun 1992 tentang perbankan, pengertian wali amanat adalah kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum untuk mewakili memegang surat berharga berdasarkan perjanjian antara bank umum dengan emiten surat berharga bersangkutan.⁷ Orang-orang yang

⁶ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 69-70.

⁷ Pasal 1 Butir 15 UU No. 10 tahun 1998 *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan*.

mempunyai kelebihan dana dan mempunyai keinginan untuk menentukan pembagian kekayaan, maka orang tersebut dapat mengamanatkan dana tersebut kepada bank dan meminta bank tersebut sebagai wali amanat untuk melaksanakan wali amanat untuk wasiatnya. Wali amanat dalam bagi hasilnya dengan penerbitan surat berharga (obligasi), dan sebagai perantara pemindahan dan registrasi bagi perusahaan.

b) Anjak piutang

Anjak piutang adalah jasa pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Contoh aplikasinya dalam perbankan yaitu dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutang itu kepada bank. bank lalu membayar piutang kepada bank yang di maksud, dan bank menagihnya kembali dan pihak ketiga itu, dalam hal ini bank akan mendapatkan keuntungan berupa pendapatan non pembiayaan pada perbankan syariah.⁸

c) Inkaso

Inkaso adalah penagihan kliring (cek/bilyet giro atau warkat lainnya melalui kantor cabang bank kepada bank penerbit warkat kliring diluar wilayah kliring.⁹

⁸ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktis*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 126.

⁹ Dwi Suwiknyo, *Kamus Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hal. 117.

d) *Letter of credit (L/C)*

Letter of credit (L/C) adalah jaminan pembayaran tertulis yang diterbitkan oleh bank atas dasar permohonan *applicant* kepada *beneficiary* apabila dapat memenuhi dokumen dipersyaratkan di dalamnya.¹⁰

e) Transfer

Kegiatan penyelesaian permohonan pemindahan uang atau dana dari satu kantor cabang bank ke kantor cabang bank lainnya. Adapun keuntungan yang diperoleh bank pada kegiatan transfer adalah memperoleh penghasilan dari pengiriman tersebut berupa, provisi dan komisi dengan tujuan daerah tertentu dan salah satu cara ataupun daya tarik untuk nasabah agar tetap menggunakan transfer.¹¹

f) Bank garasi

Kesanggupan tertulis yang diberikan oleh bank kepada pihak penerima jaminan bahwa bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya (*wanprestasi*).¹²

g) Jasa kustodian

Jasa kustodian merupakan penitipan harta untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak, dalam melakukan kegiatan penitipan. Bank menerima titipan harta

¹⁰ Ibid, hal. 149.

¹¹ Ibid, hal. 239.

¹² Ibid, hal. 38.

penitip dengan mengadministrasikannya secara terpisah dari kekayaan bank. Barang titipan dilaksanakan oleh bank atas perintah penitip.

h) Pendapatan valuta asing

Pendapatan valuta asing adalah pendapatan diperoleh dari transaksi valuta asing yang dilakukan oleh bank.¹³

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan operasional

1) Pendapatan atas penyaluran dana pihak ketiga

Penyaluran dana dilakukan oleh perbankan syariah melalui pembiayaan dengan empat prinsip pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ijarah dan akad pelengkap.

2) Provisi dan komisi

Provisi pembiayaan merupakan pendapatan bank yang akan diterima dan diakui sebagai pendapatan ada saat pembiayaan disetujui oleh bank. Provisi pembiayaan langsung dibayar oleh nasabah yang bersangkutan. Sedangkan komisi merupakan beban yang diperhitungkan kepada para nasabah bank yang mempergunakan jasa bank. Komisi lazim dibukukan langsung sebagai pendapatan pada saat bank menjual jasa kepada para nasabahnya.

¹³ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Jakarta Kencana, 2010), hal. 163.

3) Pendapatan atas transaksi valuta asing

Pendapatan yang timbul dari transaksi valuta asing lazimnya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs ini akan dimasukkan kedalam pos pendapatan dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang di timbulkan dari transaksi valuta asing harus diakui sebagai pendapatan dalam perhitungan laba rugi periode berjalan.¹⁴

c. Cara menghitung rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Beban operasional adalah biaya bunga yang di berikan pada nasabah. Pendapatan operasional adalah bunga yang di dapatkan dari nasabah. Semakin kecil nilai BOPO artinya perusahaan mampu menurunkan beban operasional memaksimalkan pendapatan. Berikut ini adalah rumus BOPO yaitu:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{BEBAN OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$$

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola modal. Sedangkan keuntungan di bagi dua sesuai dengan kesepakatan. Dan

¹⁴ N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akutansi Perbankan: Akutansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hal. 267-269.

kerugian di tanggung oleh sipemilik modal selama kesalahan bukan karna kelalaian pengelola. Dalam pembiayaan ini dapat kita simpulkan bahwa pemilik modal adalah pihak bank dan pengelola usaha adalah nasabah yang memiliki usaha dan butuh modal. Adanya kerjasama untuk mencari keuntungan yang sudah disepakati oleh kedua pihak dan kerugian di tanggung oleh pemilik modal selama kesalahan bukan karna kelalaian pengelola.¹⁵

Macam-Macam *Mudharabah* yaitu *Mudharabah Muthlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah akad *mudharabah* dimana *shahibul maal* memberi kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*) dalam mengelola investasinya dengan prinsip islam. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* adalah akad *mudharabah* dimana *shahibul maal* memberi batasan kepada pengelola (*mudharib*) dalam mengelola investasinya dengan prinsip islam, batasan yang diberikan oleh *shahibul maal* yaitu tempat dan cara berinvestasi, jenis investasi, objek investasi, dan jangka waktu. Nisbah Keuntungan pada akad *mudharabah* harus di nyatakan dalam bentuk persenan tidak boleh di tentukan dengan Rp. Seperti 60%:40% atau 50%:50% karna keuntungan yang disepakati bukan sesuai besarnya modal yang disediakan.

Adapun hukum, rukun, Syarat dan skema Pembiayaan *Mudharabah* sebagai berikut:

¹⁵ Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 345.

a. Landasan hukum *Mudharabah*

Landasan hukum mudharabah di dalam al-qur'an terdapat pada surah *Al-Muzammil* ayat 20 yang berbunyi:

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya:

Dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT. (QS. *Al-Muzammil* : 20)¹⁶

Ayat diatas menjelaskan tentang perjalanan manusia di muka bumi untuk mencari sebagian karunia Allah SWT yang di ambil dari kata dasar *yadhribun*. Perluasan makna *yadhribun* merupakan implikasi dari keterkaitan *mudharabah* secara bahasa.

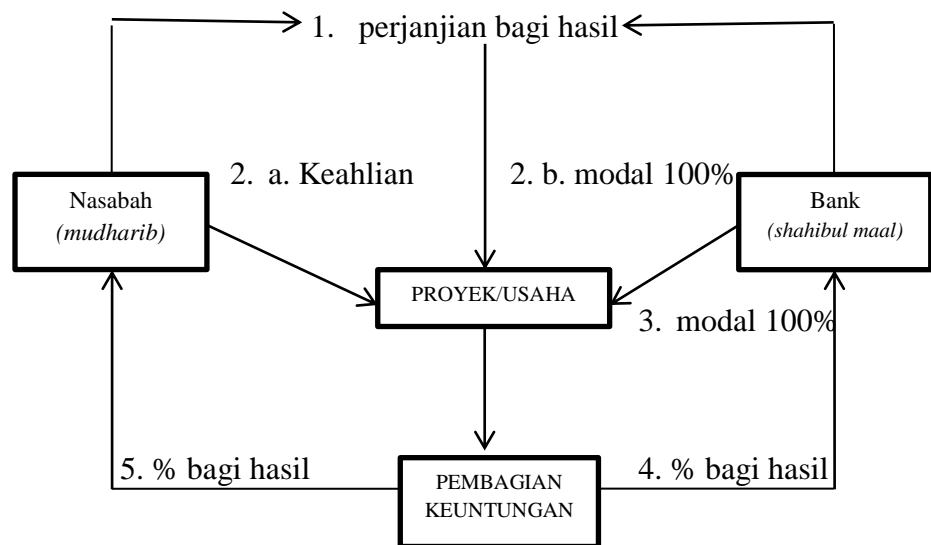
b. Rukun *Mudharabah*

- 1) Pelaku akad yaitu pemodal dan pengelola.
- 2) Objek akad yaitu modal, kerja, keuntungan.
- 3) *Shinghah*, yaitu ijab dan qabul.

c. Syarat *Mudharabah*

- 1) Modal harus berupa uang.
- 2) Modal harus jelas dan di ketahui jumlahnya.
- 3) Modal harus berbentuk tunai bukan hutang.
- 4) Modal harus diserahkan kepada mitra

¹⁶ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012), hlm. 574.

d. Skema Pembiayaan *Mudharabah*

Gambar II. 1
Pembiayaan *Mudharabah*

Keterangan :

- 1) *Mudharib* dan *shahibul maal* melaksanakan kerja sama usaha. Bagi hasil ditetapkan sesuai dengan persentase nisbah yang telah di perjanjikan diantara *shahibul maal* dan *mudharib*.
- 2) *Shahibul maal* menyerahkan modal 100%, artinya semua usaha akan di biyai oleh modal milik *shahibul maal*.
- 3) *Mudharib* sebagai pengusaha atas dasar keahliannya akan mengelola dana investasi dalam sebuah proyek atau dalam sebuah usaha ril.
- 4) Pendapatan atas hasil usaha proyek tersebut akan dibagi sesuai nisbah yang telah di perjanjikan.
- 5) Pada saat jatuh tempo perjanjian, maka modal yang telah diinvestasikan oleh *shahibul maal* akan di kembalikan semuanya

(100%) oleh *mudharib* kepada *shahibul maal* dan akad *mudharabah* telah berakhir.

3. Pembiayaan *Istishna*.

Istishna merupakan perjanjian terhadap barang jualan yang berada dalam kepemilikan penjual dengan syarat di buatkan oleh penjual, atau meminta di buatkan secara khusus sementara bahan bakunya dari pihak penjual. Yang mana tipe, jenis dan model harus di sesuaikan oleh permintaan pemesan dan di kirim sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan pembayarannya di lakukan di awal transaksi. Jika pesanan barang yang dilakukan tidak sesuai dengan satu kesepakatan seperti barang yang di pesan tidak sesuai dengan pesanan atau waktu pengiriman tidak sesuai dengan kesepakatan waktu yang di tentukan. Sedangkan *istishna* paralel adalah jual beli barang pesanan yang mana barang yang di jual masih di tangan produsen dan pengiriman barang dilakukan para produsen ke nasabah dengan syarat nasabah sudah membayar terlebih dahulu ke penjual, dan penjual yang membayar kepihak produsen¹⁷. Macam-Macam *Istishna* yaitu *Istishna* dan *Istishna* paralel adapun hukum, Rukun, Syarat-Syarat dan skema *Istishna* sebagai berikut:

a. Landasan hukum *Istishna*

Landasan hukum *istishna* terdapat DSN MUI membolehkan akad *istishna*’ dengan mengutip pendapat Mazhab Hanafi, Bbhw *istishna*’

¹⁷Perwataatmadja Karnaen Dan Muhammad Syafii Antonio, *Bank Islam*, (Yogyakarta: Bati Wakaf, 1992), hal. 75.

hukumnya boleh (jawaz) karena hal itu telah dilakukan oleh masyarakat muslim sejak masa awal tanpa ada pihak (ulama) yang mengingkarinya.

Hal ini sesuai Hadis Nabi Muhammad Saw.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الْعَجَمِ فَقِيلَ لَهُ إِنَّ الْعَجَمَ لَا يَقْبَلُونَ إِلَّا كِتَابًا عَلَيْهِ خَاتَمٌ.

قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي فَاصْطَنَعَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ

يَدِهِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya :

Dari Anas RA bahwa Nabi SAW hendak menuliskan surat kepada Raja non-Arab, lalu dikabarkan kepada beliau bahwa raja-raja non-Arab tidak sudi menerima surat yang tidak distempel. Maka beliau pun memesan agar ia dibuatkan cincin stempel dari bahan perak. Anas mengisahkan: "Seakan-akan sekarang ini aku dapat menyaksikan kemilau putih di tangan beliau." (HR. Muslim)

Dari penjelasan diatas sangat jelas nabi muhammad saw melakukan transaksi istishna, sehingga transaksi istisna di perbolehkan dan hukumnya halal

b. Rukun *Istishna*

- 1) Pemesana.
- 2) Penjual/pembuat.

3) Barang/objek.

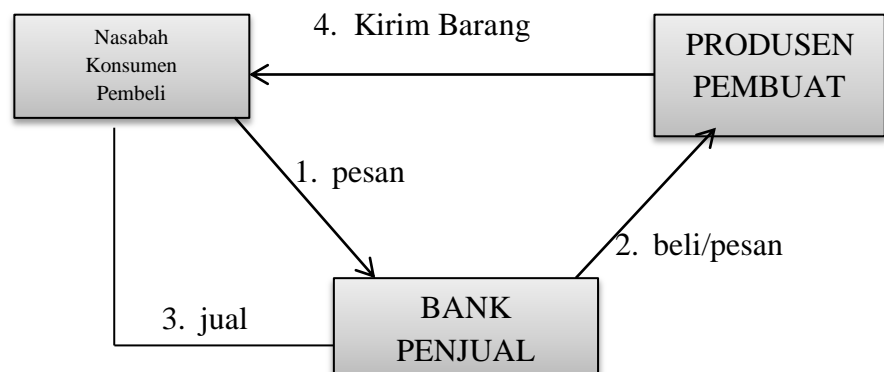
4) *Sighat*

c. Syarat-Syarat *Istishna*

1) Harus ada kejelasan jenis, macam, ukuran dan sifat barang.

2) Barang harus bisa ditransaksikan/berlaku dalam hubungan antar manusia.

d. Skema Pembiayaan *Istishna*



Gambar II. 2
Pembiayaan *Istishna*

keterangan :

- (1) Nasabah memesan barang kepada bank selaku penjual, dalam pesanan barang telah dijelaskan spesifikasinya, sehingga pihak bank akan menyediakan barang sesuai dengan pesanan nasabah
- (2) Setelah menerima pesanan nasabah, maka pihak bank segera memesan barang kepada pihak pembuat/produsen. Produsen membuat barang pesanan pihak bank.

(3) Pihak bank menjual barang kepada nasabah/pembeli dengan harga sesuai kesepakatan.

(4) Setelah barang di buat, maka diserahkan oleh pihak produsen kepada nasabah atas perintah pihak bank.

4. Pembiayaan *Ijarah*

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa mengikuti perpindahan kepemilikan barang itu sendiri. Macam-Macam Pembiayaan *Ijarah* yaitu *Ijarah* dan *Ijarah muntahiyah bit-tamlik*.¹⁸ *ijarah* adalah akad pemindah hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu, sedangkan *ijarah muntahiyah bit tamlik* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu bila penyewa mampu melunasi upah sewa sampai akhir yang di sepakati. Adapun hukum, Rukun dan Syarat-Syarat *Ijarah*.

1) Landasan hukum *Ijarah*

Landasan hukum *ijarah* dalam al-qur'an terdapat pada surah *al-Nisa* ayat 29

¹⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : Upp Amp Ykpn, 2005), hal. 345

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu. (Q.s *al-Nisa* (4):29)

Penjelasan ayat di atas menjelaskan bahwa kita tidak dibolehkan mengambil keuntungan yang sangat tinggi dari pembeli dan tidak bolehkan tidak mengambil keuntungan, dan semua transaksi dilandasi suka sama suka sesuai akad jual beli. Dapat dilihat juga dari hadis nabi yang diriwayatkan oleh Sunan Abu Dawud:

كُنَّا نُكْرِي الْأَرْضَ بِمَا عَلَى السَّوَاقِي مِنَ الزَّرْعِ وَمَا سَعِدَ بِالْمَاءِ
مِنْهَا، فَنَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، وَأَمَرَنَا أَنْ
نُكْرِيهَا بِذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ

Artinya:

Dahulu kami menyewakan tanah dengan upah tanaman yang tumbuh diatas sungai-sungai kecil serta sungai-sungai yang mengalir airnya tersebut. Kemudian Rasulullah saw melarang kami dari hal tersebut dan beliau memerintahkan kami untuk menyewakannya dengan upah emas atau perak.

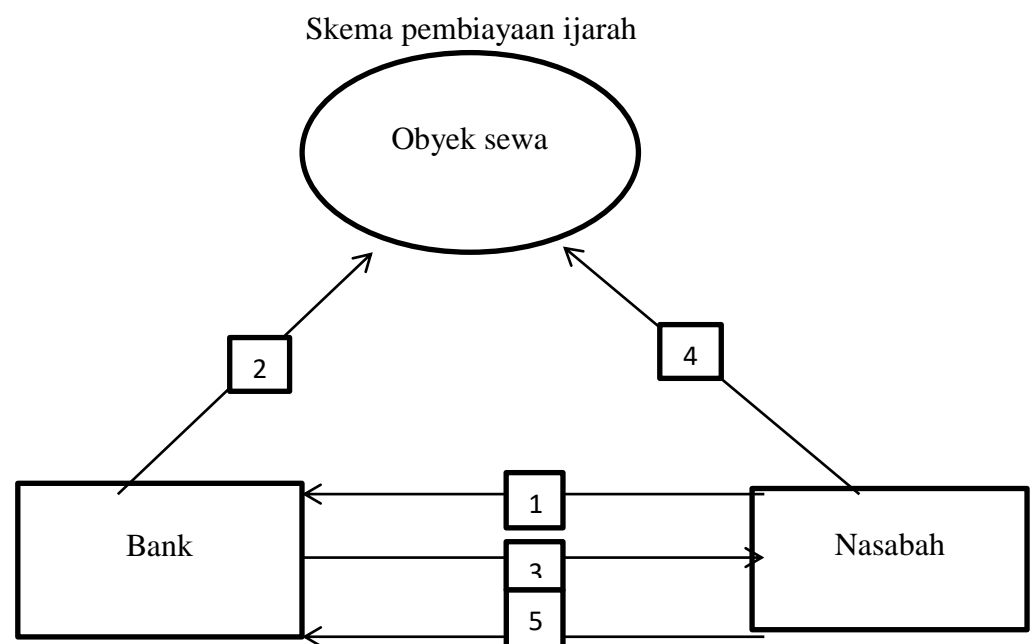
Dari dasar ayat alqur`an dan hadis dapat dilihat bahwa ijarah adalah transaksi yang di perbolehkan dan di halalkan.¹⁹

2) Rukun Pembiayaan *Ijarah*

- a) Penyewa.
- b) pemilik barang.
- c) barang atau objek sewaan.
- d) harga sewa/manfaat sewa
- e) ijab qabul

3) Syarat-Syarat Pembiayaan *Ijarah*.

- a) Pihak yang terlibat harus saling ridha.
- b) *Ma'jur* (barang atau objek sewa) manfaat tersebut dibenarkan agama atau halal.



Gambar II. 3
Pembiayaan *Ijarah*

¹⁹ Lidwa Pusaka, Kitab 9 Hadist Abu Daud tentang musaqah dan Ijarah. No. 2943 hal: 84.

Keterangan :

- a) Nasabah mendatangi bank syariah memohon pembiayaan penyewaan sebuah rumah selama setahun, secara cicilan (bulanan) dan mereka negosiasi tentang harga.
- b) Bank menyewa rumah tersebut Rp 10.000.000 setahun dibayar cash di muka.
- c) Bank selanjutnya menyewakan rumah itu secara cicilan per bulan Rp. 1.000.000 dengan akad ijarah (disini dilaksanakan pengikatan/kontrak).
- d) Rumah dimanfaatkan (digunakan) oleh nasabah.²⁰ Nasabah mencicil biaya sewa setiap bulan kepada bank

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (tahun)	Judul penelitian	Variabel	Kesimpulan
1	Muhammad Jimmy Anshor Sinaga (2016), (Skripsi Institut Agama Islam Negeri	Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan	Pembiayaan (X ₁) Dana Pihak Ketiga (X ₂) Pendapatan Operasional	Penelitian menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan dan variabel Dana Pihak Ketiga terdapat pengaruh yang signifikan secara silmultan terhadap Pendapatan

²⁰ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 84

	(IAIN) Padansidimpuan)	Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (2011-2015)	(Y)	Operasional berdasarkan data uji F menunjukkan $F_{Hitung} > F_{Tabel} : 58,150 > 2,766$ yang diartikan H_0 di tolak dan H_a di terima.
2	Ria Safitri (2016), (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan)	Pengaruh Penyaluran Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015	Pembiayaan <i>Mudarabah</i> (X_1) Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X_2) Pendapatan Operasional (Y)	Dari Hasil Penelitian Variabel Pembiayaan <i>Mudarabah</i> (X_1) memperoleh nilai $4,218 > 2,0017$ Maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang artinya Secara Parsial Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Operasional, dan variabel <i>Murabahah</i> (X_2) memperoleh nilai $-1,814 > 2,0017$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak artinya Pembiayaan <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional sedangkan secara simultan Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan <i>Murabahah</i> memiliki nilai $-26,264 > 2,766$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya ada pengaruh yang Signifikan <i>Mudarabah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap Pendapatan Operasional.
3	Fitri Damayanti Pohan (2018), (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.	Pembiayaan <i>Mudarabah</i> (X_1) Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X_2) Pendapatan Operasional (Y)	Penelitian menunjukkan bahwa: Pembiayaan <i>Mudarabah</i> (X_1) memperoleh nilai $1,190 < 1,299$ dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X_2) yang memperoleh nilai $1,396 > 1,299$ yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Pendapatan Operasional secara Parsial. sedangkan secara uji silmutan terdapat pengaruh antara Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan

				Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Pendapatan Operasional dengan nilai 2,863 > 2,41.
4	Nurmasia Simbolon (2018), (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan).	Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> dan Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap Pendapatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2016-2017.	Pembiayaan <i>Istishna</i> (X_1) Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X_2) Pendapatan (Y)	Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial Pembiayaan <i>Istishna</i> dan <i>Ijarah</i> tidak terdapat pengaruh terhadap Pendapatan, dan jika secara simultan Pembiayaan <i>Istishna</i> dan Pembiayaan <i>Ijarah</i> terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan dengan nilai 3,446 > 3,33
5	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri (2017) (jurnal magister akuntansi pascasarjana universitas syariah kuala)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> , <i>Ijarah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X^1) Pembiayaan <i>Istishna</i> (X^2) pembiayaan <i>Ijarah</i> (X^3) Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X^4) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X^5) Profitabilitas (Y)	Dari hasil pengujian secara parsial pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif, pembiayaan <i>Musyarakah</i> negatif sedangkan pembiayaan <i>Istisna</i> , <i>Ijarah</i> dan <i>Mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. Secara <i>Simultan</i> pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> , <i>Ijarah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh yang sangat signifikan.
6	Yani Rizki Mala (2019)(skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X_2) Pendapatan Operasional (Y)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Parsial Variabel <i>Mudarabah</i> tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional sedangkan Variabel <i>Musyarakah</i> terdapat pengaruh terhadap Pendapatan Operasional dengan nilai 2,705 > 2,00665 sedangkan secara silmutan variabel <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> , berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan

		Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2014-2018.		Operasional dengan nilai 4,004 > 3,18.
--	--	---	--	--

Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Persamaan penelitian dengan Muhammad Jimmy Anshor Sinaga adalah sama-sama meneliti variabel Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada variabel dan lokasi yang di gunakan, dimana peneliti menggunakan tiga variabel independen yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X_1), pembiayaan *Istishna* (X_2) dan pembiayaan *Ijarah* (X_3) Sedangkan Penelitian Terdahulu Hanya Menggunakan dua Variabel Independen yaitu Pembiayaan (X_1) dan Dana Pihak Ketiga (X_2). Kemudian Perbedaan Lainnya terletak pada lokasi penelitian dimana peneliti pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan pada penelitian terdahulu pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Persamaa penelitian dengan Ria Safitri adalah Lokasi Yang dilakukan penelitian yaitu sama-sama pada Bank Pembiayaan Rakyat Islam, dan sama-sama meneliti variabel *Mudharabah* terhadap pendapatan. Sedangkan Perbedaannya yaitu terletak pada variabel penelitian dimana penelitian menggunakan tiga variabel independen yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X_1), pembiayaan *Istishna* (X_2) dan pembiayaan *Ijarah* (X_3) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *Murabahah* (X_2).

3. Persamaan penelitian dengan Fitri Damayanti adalah Lokasi Yang dilakukan penelitian yaitu sama-sama pada Bank Pembiayaan Rakyat Islam, dan sama-sama meneliti variabel *Mudharabah* terhadap pendapatan. Sedangkan Perbedaanya yaitu terletak pada variabel penelitian dimana penelitian menggunakan tiga variabel independen yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X_1), pembiayaan *Istishna* (X_2) dan pembiayaan *Ijarah* (X_3) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Pembiayaan *Murabahah*.
4. Persamaan peneliti dengan Nurmasia Simbolon adalah meneliti variabel Pembiayaan *Istishna* dan Pembiayaan *Ijarah*, terhadap pendapatan Operasional, sedangkan Perbedaanya yaitu terletak pada variabel dan lokasi penelitian, dimana peneliti menggunakan tiga variabel yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X_1), pembiayaan *Istishna* (X_2), pembiayaan *Ijarah* (X_3) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu Pembiayaan *Istishna* (X_1), Pembiayaan *Ijarah* (X_2). kemudian lokasi yang di lakukan oleh peneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan penelitian terdahulu pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
5. Persamaan peneliti dengan Cut Faradilla adalah meneliti variabel Pembiayaan *mudharabah*, Pembiayaan *Istishna* dan Pembiayaan *Ijarah*, terhadap pendapatan Operasional, sedangkan Perbedaanya yaitu terletak pada variabel dan lokasi penelitian, dimana peneliti menggunakan tiga variabel yaitu pembiayaan *Mudharabah* (X_1), pembiayaan *Istishna* (X_2),

pembiayaan *Ijarah* (X_3) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan lima variabel independen yaitu Pembiayaan *murabahah* (X_1), Pembiayaan *istishna* (X_2), pembiayaan *ijarah* (X_3), pembiayaan *mudharabah* (X_4), dan pembiayaan *musyarakah* (X_5). kemudian lokasi yang di lakukan oleh peneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan penelitian terdahulu pada PT. Bank Umum Syariah di Indonesia .

6. Persamaanya peneliti dengan Yani Rizki Mala adalah meneliti variabel Pembiayaan *Mudharabah*, terhadap pendapatan Operasional, Sedangkan Perbedaannya dengan yaitu terletak pada variabel dan lokasi penelitian, dimana peneliti menggunakan tiga variabel yaitu Pembiayaan *Mudharabah* (X_1), Pembiayaan *Istishna* (X_2), Pembiayaan *Ijarah* (X_3) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu Pembiayaan *Mudharabah* (X_1), Pembiayaan *Musyarakah* (X_2). kemudian lokasi yang di lakukan oleh peneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan penelitian terdahulu pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu karna penelitian ini diambil sesuai update data terbaru keuangan bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 2016 sampai 2019 di situs www.ojk.go.id/statistik perbankan syariah.

C. Kerangka Pikir

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelolah modal.

Sadangkan keuntungan di bagi dua sesuai dengan kesepakatan. Dan kerugian di tanggung oleh sipemilik modal selama kesalahan bukan karna kelalaian pengelola. Dalam pembiayaan ini dapat kita simpulkan bahwa pemilik modal adalah pihak bank dan pengelola usaha adalah nasabah yang memiliki usaha dan butuh modal. Adanya kerjasama untuk mencari keuntungan yang sudah disepakati oleh kedua pihak dan kerugian di tanggung oleh pemilik modal selama kesalahan bukan karena kelalaian pengelola.²¹

Istishna merupakan perjanjian terhadap barang jualan yang berada dalam kepemilikan penjual dengan syarat di buatkan oleh penjual, atau meminta di buatkan secara khusus sementara bahan bakunya dari pihak penjual. Yang mana tipe, jenis dan model harus di sesuaikan oleh permintaan pemesan dan di kirim sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan pembayarannya di lakukan di awal transaksi. Jika pesanan barang yang dilakukan tidak sesuai dengan satu kesepakatan seperti barang yang di pesan tidak sesuai dengan pesanan atau waktu pengiriman tidak sesuai dengan kesepakatan waktu yang di tentukan. Sedangkan *istishna* pararel adalah jual beli barang pesanan yang mana barang yang di jual masih di tangan produsen dan pengiriman barang dilakukan para produsen ke nasabah dengan syarat nasabah sudah membayar terlebih dahulu ke penjual, dan penjual yang membayar kepihak produsen.

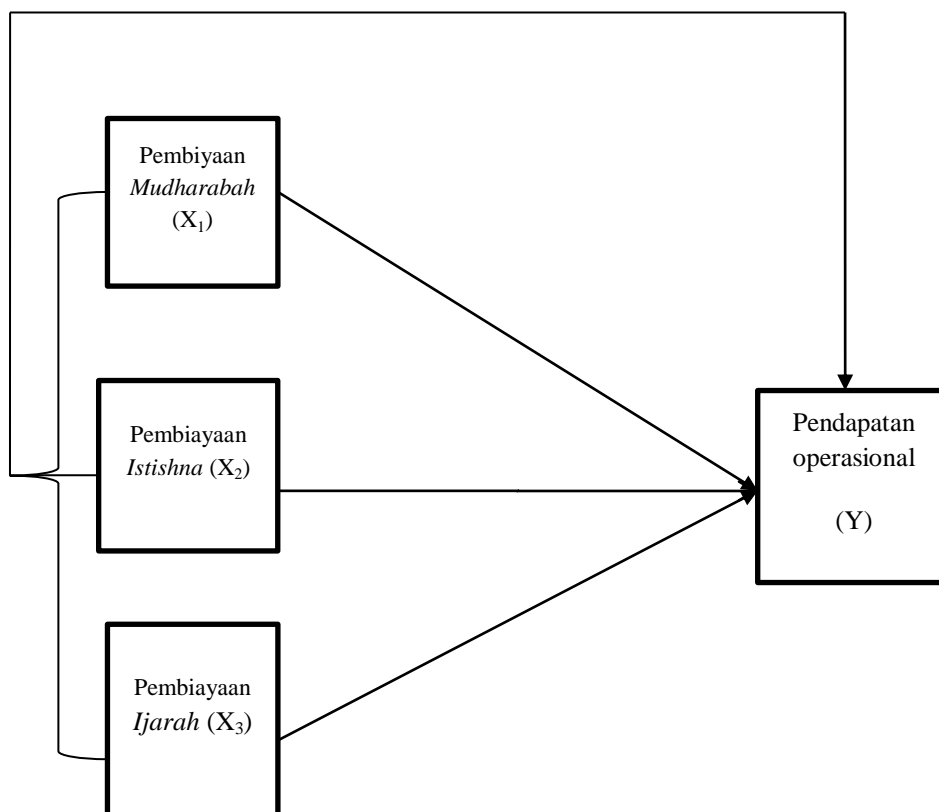
Ijarah adalah akad pemindah hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas

²¹ Henry Simamora, Op.Cit. hal.89

barang itu, sedangkan *ijarah muntahiyah bit tamlik* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu bila penyewa mampu melunasi upah sewa sampai akhir yang di sepakati.

Pendapatan operasinal adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank. Tanpa pendapatan operasional, bank tidak akan berjalan dengan baik. Pendapatan operasional oleh bank terdiri dari semua pendapatan dari kegiatan operasional langsung yang benar-benar sudah diterima. Pendapatan operasional tersebut bisa berupa bagi hasil, *provisi*, komisi, *fee* dan pendapatan valuta asing.

Gambar II. 4
KERANGKA PIKIR



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

H₁ : Terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap pendapatan operasional secara parsial di PT. BPRS periode 2016-2019 .

H₂ : Terdapat pengaruh pembiayaan *Istishna* terhadap pendapatan operasional secara parsial di PT. BPRS periode 2016-2019.

H₃ : Terdapat pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap pendapatan operasional secara parsial di PT.BPRS periode 2016-2019.

H₄ : Terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna*, dan *Ijarah* secara silmutan terhadap pendapatan operasional PT. BPRS periode 2016-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia dimana BPRS merupakan bank yang aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah serta melakukan kegiatan lalu lintas pembayaran. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di bank pembiayaan syariah dikarenakan adanya dokumentasi data tentang tingkat Pendapatan Operasional dan pembiayaan *Mudharabah, Istishna, dan Ijarah* yang lengkap diperoleh dari *internet* melalui situs *www. ojk.go.id*. bahwa tingkat pendapatan mengalami kenaikan secara baik akan tetapi pendapatan pembiayaan mudharabah, istishna, dan ijarah mengalami fluktuasi. Sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya, dari sumber data yang akan peneliti olah maka peneliti memerlukan waktu penelitian dimulai pada bulan januari 2020 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan metode kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan data kurun waktu (*time series*). Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode penelitian berdasarkan *filsafat*

positivisme di gunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Adapun peneliti menggunakan data kurun waktu (*time series*) adalah untuk membandingkan dan melihat pengaruh perubahan data bulanan tingkat pendapatan operasional dan pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna* dan *Ijarah*.²² adapun Data yang di gunakan pada penelitian ini di peroleh dari www.ojk.go.id/statistik perbankan syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tentang pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Istishna*, dan pembiayaan *Ijarah* dan pendapatan operasional yang ada pada bank pembiayaan rakyat syariah mulai tahun 2016 sampai 2019. sehingga banyak populasi pada penelitian ini adalah 48 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Adapun teknik *sampling* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah cara

²² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 146

²³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 53

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 16

pengambilan sampel yang dilakukan dimana semua anggota populasi di gunakan untuk menjadi sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain yang biasanya di kumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan di puclikasikan masyarakat pengguna data.

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah pada Januari 2016 sampai Desember 2019 yang di akses melalui *www.ojk.go.id*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Isntrumen pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam peneelitan ini peneliti menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data hitoris dan dokumen. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan bank pembiayaan rakyat syariah periode Januari 2016 sampai Desember 2019 melalui situs resmi *www.ojk.go.id*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian maupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah di pahami. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS dengan bentuk analisis data sebagai berikut :

a. Uji analisis deskriptif

Uji analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah di pahami dan interpretasikan. Uji analisis deskriptif umumnya digunakan oleh penelitian untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama.²⁵

b. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. “suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolomogrov-Smirnov lebih besar dari 0,1 ”

2. Uji Multikonearitas

Multikonearitas merupakan adanya hubunga liner yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau variabel yang menjelaskan garis

²⁵ Ismail, *Manajemen Perbankan Syariah dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta :Kencana, 2010), hal. 23.

regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian adalah menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas dari Multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka *tolerance* > 0.1 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Heteroskedastisitas dengan Spearman's rho, dengan nilai $VIF < 10$ dan angka *tolerance* > 0.1 maupun dengan melihat pola titik pada grafik regresi, jika titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Spearman's rho dengan nilai signifikansi *unstandardized residual* lebih besar dari 0,1

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik *positif*

maupun *negative* antar pada variabel-variabel pada penelitian. Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai durbin Watson dengan karakteria tersebut sebaga berikut :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti tidak ada autokolerasi *positif*.
- b. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi *postif*.
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokoleransi.

5. Regresi linear berganda

adapun analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel tidak bebas dengan dua variabel bebas. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$PO = a + b_1PMD + b_2PIS + b_3PIJ + e$$

keterangan :

PO = pendapatan operasional

a = konstanta

$b_1b_2b_3$ = koefisien regresi

PMD = pembiayaan *Mudharabah*

PIS = pembiayaan *Istishna*

PIJ = pembiayaan *Ijarah*

e = *error*

H. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang

bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku pada populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut :

1. Uji Koefisien determinasi R^2

Uji koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur sebenarnya jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk prediksi variabel dependen

Tabel III. 1
Pedoman interpretasi koefisien determinasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

2. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengkonstantakan variabel yang tidak diukur. Dengan kata lain untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan

0,1 setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a tolak²⁶

3. Uji koefisien regresi secara simultan (uji f)

Uji simultan adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas (x_1, x_2, x_3) pembiayaan mudharabah, pembiayaan istishna dan pembiayaan ijarah secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu pendapadatan operasional bank pembiayaan rakyat syariah. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

²⁶ Budi Setiawan, *Teknik Praktik Analisis Data SPSS*, (Jakarta: PT. Andi Yogyakarta, 2014), hal. 134.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Sejarah berdirinya BPRS di Indonesia sebagai salah satu bentuk jenis Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia tidak terlepas dari sejarah BPR pada umumnya. Lumbung desa sebagai sistem perkreditan rakyat zaman dahulu, dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat tani di pedesaan karena pada waktu itu peredaran uang belum menjangkau masyarakat tani di pedesaan sehingga pinjaman dalam bentuk natura (khususnya padi) lebih menguntungkan dan lebih praktis daripada pinjaman dalam bentuk uang. Selain itu pinjaman natura (padi) tidak mengganggu kestabilan harga padi yang menjadi penghasilan utama masyarakat desa.

Di dalam kenyataan masyarakat petani di desa yang pada umumnya beragama Islam, mereka masih beranggapan bahwa bunga pada BPR-BPR itu termasuk riba yang diharamkan dalam Islam. Keinginan masyarakat terhadap adanya BPR tanpa bunga tersebut mendapatkan angin segar dengan adanya deregulasi di sektor perbankan sejak 1 Juni 1983 yang memberikan kebebasan kepada bank-bank (termasuk BPR) untuk menetapkan sendiri tingkat bunganya. Bahkan bank-bank tidak dilarang untuk menerapkan bunga 0%. Peluang beroperasinya BPR tanpa bunga tersebut semakin terbuka setelah PAKTO 1988 tanggal 27 Oktober 1988 yang memberikan peluang berdirinya bank-bank baru, termasuk

diantaranya bank tanpa bunga. Dengan berbagai upaya akhirnya program tersebut terealisasi dengan menetapkan tiga lokasi yang mempunyai potensi berdirinya BPR Islam, sebagai langkah awal yang lebih kongkret. BPR Islam rintisan tersebut adalah:

- a. PT.BPR Dana Mardhatilla di Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung.
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniah di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

Ketiga BPR tersebut, akhirnya pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI. Untuk mempercepat proses berdirinya BPR Islam di Indonesia dibentuklah lembaga-lembaga penunjang, sebagai berikut:

- 1) ISED (*Institute for Syari'ah Economic Development*), untuk melaksanakan program pemberian bantuan teknik pendirian BPR Islam di Indonesia, khususnya di daerah yang berpotensi sebagai berikut:
 - a) BPR Islam Harcukat di propinsi Aceh.
 - b) BPR Islam Amanah Umah, di Kecamatan Leuweliang Bogor.
 - c) BPR Islam Pembangunan Cikajang Raya, di Kecamatan Cikajang Garut.
 - d) BPR Islam Bina Amwalul Hasanah, di Kecamatan Sawangan Bogor.

- 2) Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Bank Syari'ah (YPPBS) atas kerjasama BMI dengan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).²⁷

2. Visi dan Misi BPRS

Visi:

Menjadikan BRS Syariah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

Misi:

- a. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.
- b. Memajukan BPRS BDW dalam rangka amar ma'ruf nahi mungkar.
- c. Mendapat profil sesuai dengan target yang ditetapkan.
- d. Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS BDW secara layak.²⁸

3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi ummat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- b. Menambah lapangan kerja utama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.

²⁷Warkum Sumitro, *Asas-asas perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,1996), hlm. 107-111.

²⁸<http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada, tgl 29 Oktober 2019, pukul 10.03 WIB.

Membina ukhuwal Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan perdapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.²⁹

4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

BPRS dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat berbentuk;
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau lainnya yang dipersamakan dengan ini berdasarkan akad *Mudārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk;
 - 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Mudārabah* atau *Musyarakah*
 - 2) Pembiayaan berdasarkan akad *Murābahah*, *salam* dan *istishnā'*
 - 3) Pembiayaan berdasarkan akad *Qard* (pinjam-meminjam);
 - 4) Pembiayaan berdasarkan berdasarkan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijārah* atau sewa beli dalam bentuk *dan ijārah muntahiya bit tamlik*;
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hiwālah*

²⁹ Warkum Sumitro, *Op.Cit.* hlm. 111-112.

- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi berdasarkan akad *Mudārabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memindahkan utang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang ada di Bank umum syariah, Bank umum konvensional konvensional, UUS; dan
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Syariah.³⁰

5. Kegiatan Usaha Yang Dilarang Bagi Bank Pembiayaan Syariah (BPRS)

Kegiatan usaha yang dilarang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dimuat dalam undang-undang perbankan syariah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah. Di dalam penjelasan pasal 25 huruf a – f undang-undang perbankan syariah menyatakan bahwa usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah antara lain usaha yang dianggap *riba*, *maisir*, *gharar*, *haram* dan *zalim*.

³⁰Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 53.

- b. Kegiatan usaha dalam menerima simpanan berupa giro dan ikut serta salam lalu lintas pembayaran.
- c. Kegiatan usaha dalam bentuk valuta asing, kecuali pertukaran uang asing dengan izin Bank Indonesia.
- d. Kegiatan usaha yang dijalankan adalah perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah. Penjelasan pasal tersebut menyebutkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat memasarkan produk asuransi melalui kerjasama dengan perusahaan Asuransi Syariah. Semua tindakan Bank yang berkaitan dengan transaksi asuransi yang dipasarkan kerjasama dimaksud menjadi tanggungjawab perusahaan Asuransi Syariah.
- e. Kegiatan usaha penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan
- f. Usaha-usaha lain yang dikerjakan diluar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-undang Perbankan Syariah.³¹

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang dihadapkan dan diinginkan. Adapun tujuan struktur organisasi adalah:

- a. Kejelasan Tanggung Jawab

³¹Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah Di Indonesia* (UIN-Malang Press, 2009), hlm. 127-128.

Setiap anggota suatu organisasi tentunya harus dapat bertanggung jawab kepada pimpinannya yang telah memberikan kewenangan, karena pelaksanaan kewenangan tersebut yang perlu dipertanggungjawabkan.

b. Kejelasan Kedudukan

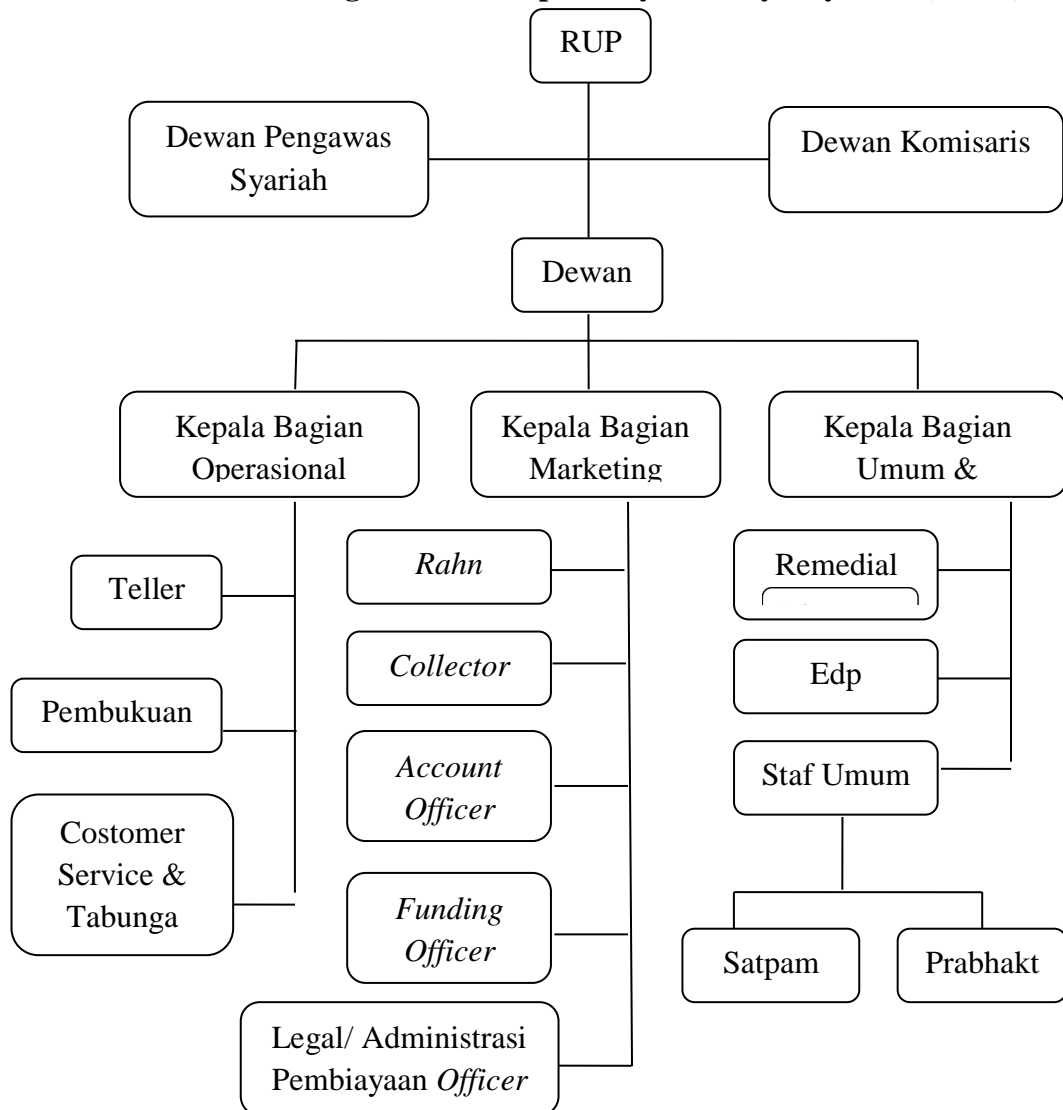
Anggota atau seseorang yang ada di dalam struktur organisasi sebenarnya dapat mempermudah dalam melakukan koordinasi dan hubungan.

c. Kejelasan Mengenai Jalur Hubungan

Dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab setiap pegawai di dalam sebuah organisasi maka akan dibutuhkan kejelasan hubungan yang tergambar dalam struktur sehingga dalam jalur penyelesaian suatu pekerjaan akan lebih efektif.

Gambar IV.1

Struktur organisasi bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS)³²



B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 sebagai berikut: Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari

³²[http://www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS](http://www.BPRS/tentang_struktur_organisasi_BPRS), diakses pada 29 Oktober 2019, pukul 10.03 WIB.

variabel independen yaitu, Pembiayaan mudharabah, pembiayaan istishna, dan pembiayaan ijarah, serta variabel dependen yaitu Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang dimuat dalam website *www.ojk.go.id*.

1. Data Variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna* dan *Ijarah*

Dalam rangka memberikan fasilitas perdagangan atau mencukupi kebutuhan nasabah, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk nasabah yang mengajukan pembiayaan, bank memberikan pembiayaan bagi kegiatan usaha perdagangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembiayaan yang dapat dipilih untuk membiayaan kebutuhan modal kerja nasabah bank syariah, yaitu dengan akad *mudharabah*, dan *musyarakah*.³³ pembiayaan yang dapat di pilih untuk beli barang pesanan nasabah bank syariah yaitu dengan akad *istish'na*. Pembiayaan yang dapat dipilih untuk sewa-menyewa bangunan atau kendaraan nasabah bank syariah yaitu dengan akad *ijarah*.

Tabel IV.1

**Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Istishna*, dan Pembiayaan *Ijarah*
Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)**

³³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana, 2014), hlm. 419.

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Istishna</i>	Pembiayaan <i>Ijarah</i>
2016	Januari	156595	10829	6073
	Februari	156048	10516	6852
	Maret	162910	10133	7074
	April	171895	10023	6827
	Mei	189041	9729	6881
	Juni	182677	9388	7508
	Juli	187424	9289	7361
	Agustus	178987	9364	7202
	September	166332	9460	7248
	Oktober	157260	9441	6931
	November	159029	9150	6959
	Desember	156256	9423	6753
2017	Januari	151719	10894	7302
	Februari	150070	12345	7344
	Maret	150444	14695	7091
	April	151317	15519	11205
	Mei	156975	17458	14570
	Juni	161836	18966	25473
	Juli	158034	19310	27452
	Agustus	152094	19934	29137
	September	141360	18479	21486
	Oktober	138952	18667	21859
	November	130231	19629	21925
	Desember	124497	21426	22316
2018	Januari	130514	21292	23667
	Februari	136268	21806	24261
	Maret	146247	23115	24204
	April	160620	22722	24269
	Mei	180855	22422	24449
	Juni	184636	23406	24229
	Juli	189893	26947	24524
	Agustus	182458	28101	27780
	September	179484	28917	31598
	Oktober	175279	30450	35662
	November	187726	33868	38052
	Desember	180956	35387	46579
	Januari	179662	35812	47548
	Februari	171802	36366	51758
2019	Maret	177796	37022	53305
	April	186294	38082	55225
	Mei	203112	40577	56851
	Juni	204416	43273	56447
	Juli	196307	48166	59261

Agustus	215405	49193	56636
September	212723	52581	53961
Oktober	227505	55581	50287
November	232575	63221	49273
Desember	240606	67178	41508

Sumber www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah

Dari data diatas terjadi fluktuasi yang sangat tinggi di tahun 2016 sampai 2018 dan di tahun 2019 terjadi kenaikan yang sedikit setiap bulannya.

2. Data Variabel Pendapatan BPRS

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.³⁴

Tabel 4.2
Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Januari	114308	137479	151881	162598
Februari	219765	248745	277585	317791
Maret	328416	377734	421972	480259
Apri	438320	502433	561657	640244
Mei	552055	633810	710802	813317

³⁴Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

Juni	669466	762427	854191	973971
Juli	773837	897953	1005340	1147844
Agustus	903881	1037126	1158992	1139443
September	1015540	1169342	1308236	1490875
Oktober	1138416	1306060	1459214	1666764
November	1263228	1446088	1613583	1844781
Desember	1391233	1590687	1781691	1944605

Sumber: *www. Ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah*

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan statistik data berupa mean (nilai rata-rata), minimum, maksimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.. hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.3
Uji Statistik Deskriptik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PO	48	114308,00	1994605,00	897416,3542	513384,19648
PMD	48	124497,00	240606,00	172398,3750	26665,23333
PIS	48	9150,00	67178,00	25188,3542	15357,90563
PIJ	48	6073,00	59621,00	26719,2292	18074,27409
Valid N (listwise)	48				

Sumber : data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.3 di atas diketahui bahwa nilai N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai tahun

2016-2019 berjumlah 48 sampel. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 124497,00 Rupiah, nilai maksimal sebesar 240606,00 Rupiah, dan nilai rata-rata sebesar 172398,3750 Rupiah, sedangkan standar deviasinya sebesar 26665,23333 Rupiah. Variabel pembiayaan *istishna* memiliki nilai minimum sebesar 9150,00 Rupiah, nilai maksimal sebesar 67178,00 Rupiah, dan nilai rata-rata sebesar 25188,3542 Rupiah, sedangkan standar deviasinya sebesar 15357,90563 Rupiah. Variabel *ijarah* memiliki nilai minimum sebesar 6073,00 Rupiah, nilai maksimal sebesar 59621,00 Rupiah, dan nilai rata-rata sebesar 26719,2292 Rupiah, sedangkan standar deviasinya sebesar 18074,27409 Rupiah. Untuk variabel Pendapatan operasional (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 114308,00, nilai maksimal sebesar 1994605,00 Rupiah, dan nilai rata-rata sebesar 897416,3542 Rupiah, sedangkan standar deviasinya sebesar 513384,19648.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27865281
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,035
	Negative	-,057
Test Statistic		,057

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 24, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai signifikannya adalah 0,1 (0,200 > 0,1), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel VI.5
Hasil Uji Multikolinearitas
coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PMD	,629	1,589
PIS	,074	13,580
PIJ	,084	11,902

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 24, 2019

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *pembiayaan mudharabah* adalah 0,629 dan VIF 1,589, *pembiayaan istishna* mempunyai nilai *tolerance* 0,074 dan VIF 13,580 sedangkan *pembiayaan ijarah* mempunyai nilai *tolerance* 0,084 dan VIF 11,902. Hanya variabel *mudharabah* yang nilai *tolerance* berada diatas 0,10 dan nilai VIF berada dibawah 10. Sedangkan pada *pembiayaan istishna* dan *pembiayaan ijarah* nilai *toleran* berada di bawah 0,10 dan VIF

berada di atas 10. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Metode uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan korelasi *spearman's rho*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			PMD	PIS	PIJ	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PMD	Correlation Coefficient	1,000	,545**	,586**	,012
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,934
		N	48	48	48	48
	PIS	Correlation Coefficient	,545**	1,000	,927**	-,026
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,859
		N	48	48	48	48
	PIJ	Correlation Coefficient	,586**	,927**	1,000	-,013
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,932
		N	48	48	48	48
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,012	-,026	-,013	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,934	,859	,932	.	
	N	48	48	48	48	

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa nilai variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual* sebesar 0,934. Variabel pembiayaan *istishna* memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual* sebesar 0,859. Variabel pembiayaan *ijarah* memiliki nilai signifikansi *unstandardized residual*

sebesar 0,932. lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,28800	1,017

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat hasilnya bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1,017. Dari hasil uji DW tersebut menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara -2 dan 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Analisis Linear Berganda

Hasil uji analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-4,599	3,229
	PMD	1,982	,717
	PIS	-,420	,592
	PIJ	,444	,414

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardize Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PO = a + b_1PMD + b_2 PIS + b_3 PIJ + e$$

$$PO = -4,599 + 1,982 PMD - 0,420 PIS + 0,444 PIJ + e$$

Konstanta sebesar -4,089, artinya apabila variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *istishna* dan pembiayaan *ijarah* dianggap konstan atau 0 maka pendapatan operasional bank nilainya sebesar Rp.4,599 juta.

- a. Koefisien regresi variabel Pembiayaan *mudharabah* sebesar 1,982, artinya apabila tingkat Pembiayaan *mudharabah* meningkat Rp.1juta, maka Pendapatan operasional meningkat sebesar Rp 1,982 juta, Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan *mudharabah* dengan Pendapatan operasional, semakin naik Pembiayaan *mudharabah* maka semakin meningkat Pendapatan operasional.
- b. Koefisien regresi variabel Pembiayaan *istishna* sebesar -0,420, artinya apabila tingkat Pembiayaan *istishna* nasabah meningkat Rp 1 juta, maka pendapatan operasional bank meningkat sebesar Rp 0,420 juta. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Pembiayaan *istishna* dengan Pendapatan operasional, semakin turun pembiayaan *istishna* maka semakin menurun Pendapatan operasional bank.

- c. Koefisien regresi variabel Pembiayaan *ijarah* sebesar 0,444 artinya apabila tingkat Pembiayaan *ijarah* nasabah meningkat Rp 1 juta, maka pendapatan operasional bank meningkat sebesar Rp 0,444 juta. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pembiayaan *ijarah* dengan Pendapatan operasional bank.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 ^a	,269	,219	,28800

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Hasil perhitungan untuk nilai Adjusted R Square adalah 0,219 atau 21,9 persen berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari Variabel Pembiayaan *mudharabah*, Pembiayaan *istishna* dan Pembiayaan *ijarah* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Pendapatan operasional sebesar 21,9 persen, sedangkan 29,1 persen sisanya dijelaskan oleh variabel pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *salam*, pembiayaan *qardh*, murabahah dan variabel lainnya yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

a. Uji Signifikansi Parsial (t)

hasil uji signifikansi parsial (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,424	,161
	PMD	2,766	,008
	PIS	-,710	,481
	PIJ	1,073	,289

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,1/2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas, jadi $df = 48-3-1 = 44$, maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,665.

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,766 > 1,665$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pendapatan operasional. Nilai t_{hitung} positif artinya Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif, jika Pembiayaan *mudharabah* meningkat maka Pendapatan operasional bank juga akan meningkat.

Untuk variabel Pembiayaan *istishna* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pendapatan operasional bank. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,710 < 1,665$) artinya Pembiayaan *istishna* berpengaruh negatif terhadap pendapatan operasional.

Untuk variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pendapatan operasional. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,073 < 1,665$) maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Pendapatan operasional bank.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,344	3	,448	5,400	,003 ^b
	Residual	3,649	44	,083		
	Total	4,993	47			

sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Berdasarkan tabel **IV.11** diperoleh hasil output u dengan tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $df1(N1) = k-1$ dan $df2 = n-k$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel indeviden sehingga diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,20. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,400 > 3,20$) maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan

bahwa Pembiayaan *mudharabah*, Pembiayaan *istishna*, Pembiayaan *ijarah* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pendapatan operasional bank.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *istishna*, dan *ijarah* Terhadap Pendapatan operasional pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder, dan jenis penelitian kuantitatif.

Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Pendapatan operasional sebesar 21,9 persen, sedangkan 79,1 persen sisanya dijelaskan oleh variabel pembiayaan *musyarakah*, *salam*, *qardh*, *murabahah* dan variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini adalah pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *istishna*, dan pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional bagi nasabah perbankan:

1. Pengaruh Pembiayaan *mudharabah* Terhadap Pendapatan operasional pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2016-2019.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan jenis penyaluran dana dari pihak bank kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kerjasama. Pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan operasional bank dalam bentuk nisbah bagi hasil.

Secara parsial variabel Pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan operasional dengan nilai $t_{hitung} >$

$t_{tabel} (2,766 > 1,686)$. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ria safitri yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap pendapatan operasional pada bank. Hal ini dikarenakan semakin besar bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan *mudharabah*, maka semakin besar pula pendapatan operasional bank yang diperoleh.

Angka positif dan signifikan pada variabel Pembiayaan *mudharabah* ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi bagi hasil maka akan meningkatkan pendapatan operasional pada bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia, yang artinya semakin banyak bagi hasil yang diterima oleh bank dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah* maka frekuensi pendapatan operasional akan semakin meningkat pula.

2. Pengaruh Pembiayaan *istishna* Terhadap Pendapatan operasional pada bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia.

Pembiayaan *istishna* merupakan pembiayaan jual beli barang pesanan dengan keuntungan berupa margin yang di peroleh dari modal. Adanya kesulitan dalam penyaluran pembiayaan *istishna*, banyak kendala dan spesifikasi tertentu dalam pemesanan barang sehingga membuat pihak bank harus banyak menerima resiko.

Hasil uji secara parsial antara Pembiayaan *istishna* dengan Pendapatan operasional menyatakan bahwa penyaluran pembiayaan berpengaruh negatif terhadap Pendapatan operasional bank dibuktikan

dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,710 < 1,656$). Semakin besar kesulitan nasabah dalam menentukan pesanan, maka semakin besar pula kesulitan para pihak bank dalam mencari pesanan dan semakin tinggi resiko yang akan di hadapi oleh pihak bank. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nurmasia Simbolon yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan *istishna* berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan operasional bank.

3. Pengaruh Pembiayaan *ijarah* Terhadap pendapatan operasional pada bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia periode 2016-2019

Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan dalam bentuk sewa menyewa barang tidak bergerak dan bergerak atau pun jasa dalam rutun waktu tertentu dengan adanya upah yg disepakati. Semakin tinggi upah (*ujrah*) yang di janjikan maka tingkat pendapatan operasional bank semakin tinggi.

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,073 < 1,686$) H_a ditolak . Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *ijarah* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pendapatan operasional bank. Secara parsial variabel Pembiayaan *ijarah* mempunyai pengaruh Terhadap pendapatan operasional bank dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,073 < 1,686$). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian arfan dan m. Shabri yang menyatakan bahwa variabel Pembiayaan *ijarah* tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan operasional bank.

Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa nominal ijarah dan istishna merupakan sekian banyak jenis produk untuk meningkatkan pendapatan operasional bank. Akan tetapi banyaknya nasabah kesulitan dalam menggunakan produk ini sehingga tidak banyak dari nasabah yang tertarik untuk menggunakan layanan ini, akan tetapi layanan ijarah dan istishna banyak sekali kegunaannya untuk masyarakat zaman sekarang. Kepada pihak bank dianjurkan memperbanyak promosi tentang ijarah dan istishna sehingga diharapkan akan menimbulkan daya tarik untuk produk ini, dengan bertambahnya peminat pada produk ini ada kemungkinan besar pendapatan operasional juga ikut bertambah.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah terbatasnya objek penelitian peneliti. Dan sampel penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini kurang dari 48 sampel data, diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek dan sampel yang lebih banyak agar tingkat akurasi penelitian lebih tinggi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dengan persamaan regresi linear $PA = -4,599 + 1,982 PMD + -0,420 PIS + 0,444 PIS$ maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Pembiayaan mudharabah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,766 > 1,665$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *pembiayaan mudharabah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan operasional bank.
2. Secara parsial variabel *Pembiayaan istishna* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,710 < 1,665$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Pembiayaan istishna* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan operasional bank.
3. Secara parsial variabel *Pembiayaan ijarah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,073 > 1,665$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Pembiayaan ijarah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan operasional bank.
4. Secara Simultan variabel-variabel *Pembiayaan mudharabah*, *Pembiayaan istishna* dan *Pembiayaan ijarah*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan operasional bank dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,400 > 3,20$).

B. Saran-saran

Adapun saran yang bisa peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Pihak Perbankan diharapkan untuk selalu memperbaharui sistem layanan pembiayaan, baik dari segi jenis transaksi maupun tampilan sistem dan melakukan inovasi fasilitas-fasilitas baru, agar semakin memberikan manfaat langsung, mengurangi tingkat kesulitan maupun kerumitan transaksi dan mempermudah pengoperasian sistem sehingga nasabah dapat lebih mudah dalam menggunakan layanan pembiayaan yang di butuhkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya, melakukan perluasan sampel dan lokasi penelitian Sehingga dapat menyempurnakan dan memperkuat penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Setiawan, *Teknik Praktik Analisis Data SPSS*, Jakarta: PT. Andi Yogyakarta, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Henry Simamora, *Akuntansi Bank Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba, 2000.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Jakarta Kencana, 2010.
- <http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>, diakses pada, tgl 29 Oktober 2020, pukul 10.03 WIB.
- [http://www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS](http://www.BPRS/tentang-struktur-organisasi-BPRS), diakses pada 29 Oktober 2020, pukul 10.03 WIB.
- Islahuzzaman, *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*, Jakarta: PT. Jasa Grafindo Persada, 2011.
- Ismail, *Manajemen Perbankan syariah dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah Di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akutansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktis*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Upp Amp Ykpn, 2005.

- Mudrajad Kuncoro, *Motode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Pasal 1 Butir 15 UU No. 10 tahun 1998 *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- Perwataatmadja Karnaen dan Muhammad Syafii Antonio, *Bank Islam*, Yogyakarta: Bati Wakaf, 1992.
- Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono, *Metode Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: kencana, 2014.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara 2015.
- Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Perbankan Syariah.
- Wangsaawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Warkum Sumitro, *Asas-asas perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,1996.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dessy Dyah Wulandari Hasibuan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro/09 Desember 1997
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Hasahatan Julu, Kecamatan Barumun,
Kabupaten PadangLawas, Provinsi Sumatera Utara.
No Telepon/HP : 081370780715
E-mail : miravemara@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Hilalluddin Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswata
Ibu : Subiyanti Ningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 100920 Bulusonik,
Tahun 2008-2011 : MTS. NU. Sibuhuan,
Tahun 2011-2014 : MAN Sibuhuan
Tahun 2015-2021 : Program Sarjana (S-1) IAIN Padangsidempuan

Motto Hidup

BERAKIT-AKIT DAHULU

BERENANG-RENANG KETEPIAN

BERSAKIT-SAKIT DAHULU

BERSENANG-SENANG KEMUDIAN

Lampiran 1

1. Data Variabel Pembiayaan *Mudharabah*, *Istishna* dan *Ijarah*

Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Istishna*, dan Pembiayaan *Ijarah* Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Istishna</i>	Pembiayaan <i>Ijarah</i>
2016	Januari	156595	10829	6073
	Februari	156048	10516	6852
	Maret	162910	10133	7074
	April	171895	10023	6827
	Mei	189041	9729	6881
	Juni	182677	9388	7508
	Juli	187424	9289	7361
	Agustus	178987	9364	7202
	September	166332	9460	7248
	Oktober	157260	9441	6931
	November	159029	9150	6959
	Desember	156256	9423	6753
2017	Januari	151719	10894	7302
	Februari	150070	12345	7344
	Maret	150444	14695	7091
	April	151317	15519	11205
	Mei	156975	17458	14570
	Juni	161836	18966	25473
	Juli	158034	19310	27452
	Agustus	152094	19934	29137
	September	141360	18479	21486
	Oktober	138952	18667	21859
	November	130231	19629	21925
	Desember	124497	21426	22316
2018	Januari	130514	21292	23667
	Februari	136268	21806	24261
	Maret	146247	23115	24204
	April	160620	22722	24269
	Mei	180855	22422	24449
	Juni	184636	23406	24229
	Juli	189893	26947	24524
	Agustus	182458	28101	27780
	September	179484	28917	31598
	Oktober	175279	30450	35662
	November	187726	33868	38052

	Desember	180956	35387	46579
2019	Januari	179662	35812	47548
	Februari	171802	36366	51758
	Maret	177796	37022	53305
	April	186294	38082	55225
	Mei	203112	40577	56851
	Juni	204416	43273	56447
	Juli	196307	48166	59261
	Agustus	215405	49193	56636
	September	212723	52581	53961
	Oktober	227505	55581	50287
	November	232575	63221	49273
	Desember	240606	67178	41508

Sumber www.ojk.go.id/Statistik Perbankan Syariah

2. Data Variabel Pendapatan BPRS

Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Januari	114308	137479	151881	162598
Februari	219765	248745	277585	317791
Maret	328416	377734	421972	480259
Apri	438320	502433	561657	640244
Mei	552055	633810	710802	813317
Juni	669466	762427	854191	973971
Juli	773837	897953	1005340	1147844
Agustus	903881	1037126	1158992	1139443
September	1015540	1169342	1308236	1490875
Oktober	1138416	1306060	1459214	1666764
November	1263228	1446088	1613583	1844781

Desember	1391233	1590687	1781691	1944605
----------	---------	---------	---------	---------

Sumber: [www. Ojk.go.id/Statistik](http://www.Ojk.go.id/Statistik) Perbankan Syariah

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PO	48	114308,00	1994605,00	897416,3542	513384,19648
PMD	48	124497,00	240606,00	172398,3750	26665,23333
PIS	48	9150,00	67178,00	25188,3542	15357,90563
PIJ	48	6073,00	59621,00	26719,2292	18074,27409
Valid N (listwise)	48				

Sumber : data olahan SPSS 23

4. Uji Asumsi Klasik

e. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27865281
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,035
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 24, 2019

f. Uji Multikolinearitas

**Hasil Uji Multikolinearitas
coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PMD	,629	1,589
	PIS	,074	13,580
	PIJ	,084	11,902

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 24, 2019.

g. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			PMD	PIS	PIJ	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PMD	Correlation Coefficient	1,000	,545**	,586**	,012
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,934
		N	48	48	48	48
	PIS	Correlation Coefficient	,545**	1,000	,927**	-,026
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,859
		N	48	48	48	48
	PIJ	Correlation Coefficient	,586**	,927**	1,000	-,013
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,932
		N	48	48	48	48
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,012	-,026	-,013	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,934	,859	,932	.	
	N	48	48	48	48	

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

h. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,28800	1,017

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

5. Uji Analisis Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-4,599	3,229
	PMD	1,982	,717
	PIS	-,420	,592
	PIJ	,444	,414

Sumber: Data
dari SPSS versi 23, 2019

primer diolah

6. Uji Hipotesis

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 ^a	,269	,219	,28800

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

c. Uji Signifikansi Parsial (t)

Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,424	,161
	PMD	2,766	,008
	PIS	-,710	,481
	PIJ	1,073	,289

Sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,344	3	,448	5,400	,003 ^b
	Residual	3,649	44	,083		
	Total	4,993	47			

sumber: Data primer diolah dari SPSS versi 23, 2019

Tabel 92. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financing Composition of Sharia Rural Banks)

Akad	2012	2013	2014	2015	2016												Contract
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	
Akad Mudharabah	99.361	106.851	122.467	168.516	156.595	156.048	162.910	171.895	189.041	182.677	178.424	178.987	166.332	157.260	159.029	156.236	Mudharabah
Akad Musyarabah	321.131	426.528	567.658	652.316	619.498	636.628	671.658	710.929	737.375	764.862	762.266	773.947	784.274	796.235	797.621	774.940	Musyarabah
Akad Murabahah	2.854.646	3.546.361	3.965.543	4.491.697	4.508.500	4.576.633	4.626.941	4.717.875	4.834.728	4.927.903	4.881.050	4.924.873	4.887.370	4.913.797	4.982.796	5.053.764	Murabahah
Akad Salam	197	26	16	15	15	15	15	15	14	14	14	14	14	14	14	14	Salam
Akad Istisna	20.751	17.614	12.881	11.135	10.829	10.516	10.133	10.023	9.729	9.388	9.289	9.364	9.460	9.441	9.130	9.423	Istisna
Akad Ijarah	13.322	8.318	5.179	6.175	6.073	6.852	7.074	6.527	6.881	7.508	7.361	7.202	7.248	6.931	6.959	6.783	Ijarah
Akad Qardh	81.666	93.325	97.709	123.588	121.122	126.626	133.543	135.880	143.221	139.772	139.768	144.615	142.050	142.021	143.881	145.860	Qardh
Multijasa	162.245	234.469	233.456	311.729	321.903	343.983	358.671	379.710	404.454	431.711	429.400	444.852	451.097	467.902	491.766	515.523	Multi Purpose Financing
Total	3.853.620	4.433.492	5.004.909	5.765.171	5.744.534	5.857.301	5.970.944	6.133.164	6.325.444	6.463.834	6.407.580	6.485.856	6.447.845	6.493.602	6.591.216	6.662.556	Total

Tabel 32. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financing Composition of Sharia Rural Bank)

Akad	2012	2013	2014	2015	2016	2017												Contract
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	
Akad Murabahah	99.361	106.051	122.447	140.816	156.256	151.719	150.070	150.444	151.917	156.975	161.036	152.034	152.034	141.960	130.952	130.231	124.497	Murabahah
Akad Musyarabah	321.131	426.320	567.630	692.816	774.949	739.362	758.403	753.045	775.794	807.477	826.667	807.434	818.934	794.944	801.512	806.939	776.696	Musyarabah
Akad Ijarah	2.054.646	2.046.361	2.969.540	4.491.697	5.052.764	5.097.653	5.212.267	5.312.969	5.423.220	5.566.977	5.451.456	5.632.112	5.669.969	5.697.037	5.760.220	5.806.307	5.904.751	Ijarah
Akad Salam	197	26	16	15	14	14	14	14	14	14	14	13	13	13	13	13	0	Salam
Akad Zekafina	20.751	17.614	12.031	11.183	9.423	10.094	12.845	14.695	15.519	17.452	18.966	19.310	19.894	12.479	12.647	19.629	21.424	Zekafina
Akad Qardh	13.322	8.310	5.179	6.175	6.763	7.302	7.344	7.091	11.209	14.370	23.473	27.482	29.137	21.454	21.039	21.923	22.314	Qardh
Akad Qardh	81.664	93.323	97.709	122.822	145.065	154.506	154.137	163.163	169.433	174.994	182.542	166.441	160.671	156.671	153.290	159.702	159.044	Qardh
Subtotal	142.243	234.449	283.436	311.729	315.523	342.520	377.377	607.932	620.021	661.032	677.429	654.663	699.492	723.403	723.062	727.917	724.893	Subtotal
Total	3.553.520	4.433.492	5.004.909	5.765.171	6.662.556	6.710.400	6.872.177	7.041.352	7.178.523	7.399.517	7.520.381	7.496.480	7.545.248	7.556.280	7.621.581	7.672.312	7.763.951	Total

Tabel 32. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Financing Composition of Sharia Rural Bank)

Akad	2013	2014	2015	2016	2017					2018					Contract			
					Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agst		Sep	Okt	Nov
Akad Murabahah	106.051	122.467	160.216	156.236	180.231	124.497	180.514	166.260	146.247	160.620	150.551	104.636	109.591	102.450	179.454	175.279	157.736	Murahabah
Akad Ijarah	426.520	587.630	692.316	774.949	806.939	776.696	728.039	718.423	737.620	731.665	779.739	787.075	709.530	795.641	809.213	805.886	829.504	Ijarah
Akad Kupon	3.546.261	3.965.543	4.491.697	5.029.764	5.206.907	5.904.751	5.964.912	6.047.832	6.204.187	6.340.352	6.523.201	6.437.520	6.539.320	6.576.979	6.621.047	6.714.031	6.512.750	Kupon
Akad Salam	25	16	15	14	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Salam
Akad Zekatus	17.614	12.051	11.185	9.420	19.629	21.426	21.292	21.206	28.115	22.722	22.422	28.406	26.947	28.101	28.917	30.450	33.060	Zekatus
Akad Qardh	0.310	5.179	6.175	6.780	21.923	22.816	28.667	24.281	24.204	24.269	24.449	24.229	24.524	27.720	31.590	35.662	35.052	Qardh
Akad Qardh	93.225	97.709	128.020	145.065	159.702	159.066	160.939	166.442	160.200	172.324	150.289	150.490	154.041	151.090	170.224	153.276	154.997	Qardh
Shuliyah	284.469	283.456	311.729	315.920	727.917	724.390	741.037	750.020	774.663	797.119	828.243	838.945	820.577	822.177	830.837	840.099	843.837	Shuliyah
Total	4.433.492	5.004.909	5.768.171	6.662.556	7.672.312	7.763.951	7.769.021	7.893.550	8.078.236	8.297.571	8.336.189	8.521.308	8.575.710	8.615.034	8.679.643	8.791.028	8.934.034	Total

Lampiran 2

Tabel Titik Persentasi Distribusi t (1-80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sehitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3949/In.14/G.1/PP.00.9/12/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

6 Desember 2019

Yth. Bapak/Ibu:


1. WIndari : Pembimbing I
2. Adnan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dessy Dyah Wulandari Hsb
NIM : 1540100090
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna dan Ijarah Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan